

PENGARUH METODE RESITASI DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR AKTIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Viera Indriano¹, Irmayanti², Nurlina Ariani³

¹²³Pendidikan Matematika, STKIP Labuhanbatu, Jl. SM Raja No 126 A, Rantauprapat, Indonesia

vierraindriano19vivie@gmail.com

Abstrak. Rendahnya hasil belajar matematika siswa tidak hanya disebabkan sulitnya materi dan kurangnya minat siswa, tetapi ada kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran yang tidak bervariasi, cenderung monoton dan konvensional. Dengan demikian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah mencoba untuk mengetahui ada pengaruh hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran dari yang konvensional menjadi metode pembelajaran resitasi dan untuk mengetahui hasil belajar penyelesaian jawaban yang dilakukan siswa. Penggunaan metode resitasi tidak terlepas dari latihan soal yang biasa disebut lembar aktivitas siswa supaya mengetahui adanya perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode resitasi dengan metode konvensional. Instrumen penelitian yang dilakukan adalah berupa tes tulisan berbentuk essay tes sebanyak 5 soal untuk pretes dan 5 soal untuk posttest. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-1 MTs Swasta Islamiyah Subulussalam Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 36 siswa. Dari analisa data diperoleh beberapa temuan yaitu untuk nilai rata-rata pretest eksperimen (44,00) dan rata-rata pretest kontrol (35,00). Sedangkan pada data posttest setelah dilakukan pengajaran menggunakan metode resitasi untuk nilai rata-rata posttest (80,00) dan rata-rata nilai pengajaran menggunakan metode konvensional pada posttest adalah (60,00). Dari perhitungan antara t_{hitung} dan t_{tabel} jika $-t_1 - 1/2\alpha < t < t_1 - 1/2\alpha$ dimana $-1,364 < 16,48 < 1,364$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesisnya adalah: " Ada Pengaruh yang Signifikan antara metode Resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Subulussalam Tahun Ajaran 2018/2019".

Kata kunci : Metode resitas, lembar aktivitas siswa, hasil belajar matematika.

1. Pendahuluan

Tujuan utama dari pendidikan matematika adalah memberikan penekanan pada penataan nalar, pembentuk sikap, serta memberikan tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Kenyataan ini tentu saja tidak terlalu mengejutkan karena hasil belajar anak-anak Indonesia juga tergolong relatif rendah terutama pada mata pelajaran eksakta seperti matematika. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses belajar matematika di SMP/MTS secara umum menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal penyebabnya karena guru kurang berminat mengganti metode pembelajaran disetiap belajar mengajar terjadi sehingga menyebabkan siswa merasa bahwa matematika pembelajaran yang mengerikan (menakutkan). Hal ini ditinjau dari hasil belajar siswa saat mengerjakan tugas pada materi matematika tersebut kurang maksimal

dalam setiap tahunnya. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah metode resitasi. Metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa dirumah, di perpustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan (Aditya,2016). [1] Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi Djamarah dan Zain (2010:86) [2], yaitu :

1. Fase pemberian tugas
Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
 - a. Tujuan yang akan dicapai
 - b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
 - c. Sesuai dengan kemampuan siswa
 - d. Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa

- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
2. Langkah pelaksanaan tugas
 - a. Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
 - b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
 - c. Dusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
 - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
3. Fase mempertanggungjawabkan tugas
 - a. Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
 - b. Ada tanya jawab/diskusi kelas
 - c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun notes atau cara yang lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut “resitasi”. Penggunaan metode resitasi tidak terlepas dari latihan soal yang biasa disebut dengan lembar aktivitas siswa. Adapun Menurut Prastowo (dalam Musyaropah,2015) [3] bahwa Lembar Aktivitas siswa (student work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui hasil belajar matematika. Menurut *Gagne [4]*, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.

Hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2006) , Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. besar pengaruh dari penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 51,56% sedangkan 48,44% disebabkan oleh faktor lainnya seperti bakat, kecerdasan, sarana dan prasarana, lingkungan dan sebagainya. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau ekspositori. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penggunaan metode tugas

dan resitasi akan memberikan pengaruh dan hubungan yang berarti terhadap hasil belajar matematika.

Adapun dari hasil observasi peneliti diketahui bahwa proses belajar matematika di SMP/MTs secara umum menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal disebabkan akibat guru tidak mau mengganti metode pembelajaran disetiap belajar mengajar terjadi, sehingga menyebabkan siswa merasa bahwa matematika pembelajaran yang mengerikan (menakutkan). Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjawab dugaan tersebut dengan rumusan masalah Apakah ada pengaruh pembelajaran dengan metode pembelajaran Resitasi dengan menggunakan Lembar Aktivitas Siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial? Dan rumusan masalah berikutnya bagaimana proses siswa menjawab soal yang diberikan?

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Islamiyah Subulussalam di bulan april 2019 pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dimana peneliti mengambil kelas VII sebagai sampel. Penelitian yang digunakan yaitu, *quasi eksperimen*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain kelompok kontrol pretest-postest. Tujuannya, untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Untuk mengetahui, pengaruh dari hasil belajar dengan menggunakan lembar aktivitas siswa maka menggunakan metode resitasi. Dimana metode resitasi ini adalah pembelajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat mereka sendiri, Mulyani (dalam Nurhayati,2016) [1]. Sistem penskoran dimana tingkat kesukaran tiap kategori pada item tes disusun serta berurutan sehingga jawaban peserta haruslah terurut dari kategori rendah hingga kategori yang tinggi dan penilaian dimana semua respons siswa dilihat dari urutan pengerjaannya. Kemudian juga untuk mengetahui proses siswa menjawab soal yang diberikan oleh peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

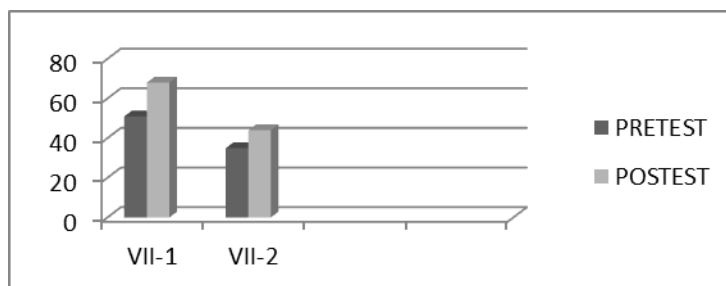
Dari hasil tes hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode resitasi

sebanyak 36 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh skor minimum 56 dan skor maksimum 80, sehingga diperoleh rentang (jangkauan) 24. Berdasarkan analisis data diperoleh mean 67,55 dan mayoritas siswa memiliki skor antara 76-80 dari skor maksimum 100.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial

Kelas	Rata-rata Pre Test	Rata-rata Post Test
VII-1	51	68
VII-2	35	44

3.1.1 Catatan: Nilai Rata-rata Pre Test dan Pos Test Siswa kelas VII



3.1.2 Gambar. Grafik Nilai Rata-rata Pre Test dan Post Test Siswa Kelas VII

$$\text{Diketahui} = \frac{a}{100} = \text{Rp } 15.000$$

$$\text{Rp } 15.000 = \frac{a}{100} = \text{Rp } 500.000$$

$$a = \frac{15.000 \times 100}{100} = 1.500.000 = 3\%$$

Gambar. 4.1.2 Salah satu jawaban siswa

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka terbukti bahwa penerapan metode pembelajaran resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode resitasi memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa dan metode resitasi sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah. Dari hasil penelitian ini, guru matematika harus dapat menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran resitasi dalam proses pembelajaran, agar metode resitasi dapat menjadi alternatif metode pembelajaran di

kelas. Diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa di sekolah. Secara singkat apabila siswa semakin mendalami materi yang diajarkan maka siswa juga akan semakin baik dalam peningkatan prestasi belajar. Selama proses penerapan metode resitasi dari siklus satu sampai siklus dua memang masih mengalami hambatan dan masih terdapat kekurangan, namun dilihat dari hasil pengamatan pengaruh yang diberikan dengan penerapan metode resitasi cukup besar baik dari perilaku guru, perilaku siswa, maupun prestasi siswa.

Kurangnya hasil yang didapatkan dengan penerapan metode resitasi pada penelitian yang telah dilakukan terlihat pada persentase skor perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya jurnal ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikannya. Juga kepada Ibu Nurlina Ariani, M. Pd dan Ibu Irmayanti, S.Si, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan jurnal ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada sekolah MTs Swasta Islamiyah Subulussalam atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dedy Yusuf Aditya. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Program Studi Teknik Informatika*, Universitas Indraprasta PGRI Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016 ISSN: 2527-967X
- Djamarah**, Syaiful Bahri dan Aswan **Zain**. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hamalik, Oemar. 2008.
- Musyaropah. (2015). *Pengaruh Metode Resitasi Berbasis LAS Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di MTs AL-Huda*. Bandung
- Mulyani** dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung